

**PERENCANAAN KOMUNIKASI PENCEGAHAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (P2M) SEBAGAI
PELAKSANA FUNGSI HUMAS DALAM DISEMINASI
BAHAYA NARKOBA DI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RISTA

NIM.11743200900

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERENCANAAN KOMUNIKASI P2M (PENCEGAHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT) SEBAGAI PELAKSANA FUNGSI HUMAS DALAM DISEMINASI INFORMASI BAHAYA NARKOBA DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

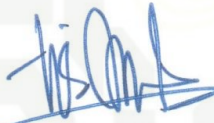
Disusun Oleh:

Nama : Rista

NIM : 11743200900

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 28 Maret 2022

Pembimbing:



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 197003011999032002

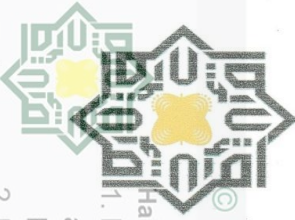
Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RISTA
 NIM : 11743200900
 Judul : Perencanaan Komunikasi Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 13 April 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2022



Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni, M.Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III,

Artis, M.I.Kom
 NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV,

Hayatullah Kurniadi, M.A
 NIP. 19890619 201801 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RISTA
 NIM : 11743200900
 Tempat/Tgl. Lahir : Kuantan Singingi, 19-09-1999
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ *:

PERENCANAAN KOMUNIKASI PENCEGAHAN DAN
 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (P2M) SEBAGAI PELAKSANA
 FUNGSI HUMAS DALAM DISEMINASI BAHAYA
 NARKOBA DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~ * saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11743200900

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 28 Maret 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : RISTA
 NIM : 11743200900
 Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Informasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing:

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 NIP. 197003011999032002

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Rista
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori model perencanaan komunikasi Cutlip dan Center. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dari keempat Perencanaan Komunikasi yang dikemukakan oleh Cutlip dan Center, Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) menggunakan seluruh perencanaan komunikasinya yaitu *Fact Finding* (penemuan fakta) seperti P2M harus mampu mencari atau mengumpulkan data-data pengguna narkoba. *Planning* (perencanaan) seperti berapa dana anggaran yang di persiapkan dalam perencanaan penyuluhan bahaya narkoba. *Communication* (komunikasi) seperti melakukan sosialisasi penyuluhan tatap muka secara langsung dengan masyarakat dan menggunakan media cetak, media luar ruang serta media sosial. *Evaluation* (evaluasi) seperti melakukan rapat mengenai hasil dari program yang telah dilaksanakan, yang mana hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi tolak ukur untuk melaksanakan program selanjutnya. Diseminasi yang dilakukan oleh Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) melalui sosialisasi penyuluhan, iklan layanan melalui media cetak seperti koran, media luar ruang seperti spanduk, baliho, poster, dan media sosial seperti instagram, facebook, twitter, youtube dan website.

Kata Kunci: Perencanaan Komunikasi, Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M), Diseminasi Informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rista
Department : Communication Studies
Title : Communication Planning of Prevention and Community Empowerment (P2M) Implementing Public Relations Function in Dissemination of Drug Hazards in Kuantan Singingi Regency.

This study aims to determine how the Communication Planning Prevention and Community Empowerment (P2M) as Implementing the Function of Public Relations in Dissemination of Drug Hazards in Kuantan Singingi Regency. The theory used in this research is the Cutlip and Center communication planning model theory. This study used the descriptive qualitative method. Collecting data through interviews, observation, and documentation. The results of this study are that of the four communication plans proposed by Cutlip and the Center, Prevention and Community Empowerment (P2M) uses all of its communication plans, namely Fact-Finding, such as P2M must be able to find or collect data on drug users. Planning (planning) such as how many budget funds are prepared to plan drug education's dangers. Communication (communication) such as socializing face-to-face counseling directly with the community and using print, outdoor, and social media. Evaluation (evaluation) is like holding a meeting regarding the results of the program that has been implemented, in which the results of the evaluation will be a benchmark for implementing the following program. Dissemination is carried out by Prevention and Community Empowerment (P2M) through outreach socialization, service advertisements through print media such as newspapers, outdoor media such as banners, billboards, posters, and social media such as Instagram, Facebook, Twitter, and YouTube and websites.

Keywords: Communication Planning, Prevention and Community Empowerment (P2M), Information Dissemination



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamina segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia serta kasih sayang tiada hentinya kepada penulis yang mana berkat rahmat dan pertolongannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan diberikan kemudahan dan ketabahan serta kekuatan lahir dan bathin. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam yang penuh kegelapan kepada alam yang terang dan dipenuhi oleh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir dari program S1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah **“Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu serta mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Semoga kebaikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT, Aamiin. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor dan Wakil Rektor I Ibu Dr.Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.pt, M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bagian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak DR. Drs. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan ilmu serta tak kenal lelah dalam memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Ibu beribu terimakasih rasanya tidaklah cukup penulis haturkan atas segala ilmu yang telah ibu berikan kepada penulis.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku PA (Penasehat Akademik) penulis, Terimakasih atas bimbingan serta arahan yang telah ibu berikan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang berharga yang telah bapak dan ibu ajarkan kepada penulis semoga dapat menjadi bekal untuk penulis dalam menjalani kehidupan.
7. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Seluruh Pegawai dan Karyawan BNN Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan terutama kepada Bapak Essa Persada Putra, S.Kom, Bapak Amrul Fikri Hamid, SKM dan Bapak Irfan Maulana A,Md.Kom yang mana telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait dengan penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa dan tersayang kepada Support System terbesar untuk kedua Orang Tuaku, Sularsono (Bapak), Dinem (Ibu). Terimakasih sebesar-besarnya kepada bapak dan ibu untuk seluruh pengorbanan, motivasi dan do'a yang selalu mengiringi langkah penulis dan telah memberikan dukungan baik dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segi moral dan materi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta terimakasih juga kepada Kakak dan adik tersayang, Risma, Riska S.Pd, dan Krisna yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan kelas Public Relations E (PARE) dan KOM K yang telah memberikan pengalaman saran dan motivasi selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.

11. Teman Seperjuangan yang sangat penulis sayangi Nadia Muthi Nabila S.Ikom, Rindang Gusma Dewi, Pika Wati, Nur Halimah, Rachmawati, Siti Aisyah. Teman-teman KKN di Desa Sungai Kuning. Terimakasih atas dukungan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa depan. Akhir kata sebagai penutup semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pembacanya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 24 Februari 2022

Penulis

RISTA
NIM. 11743200900



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Konsep Operasional	22
2.3 Kajian Terdahulu.....	23
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3 Sumber Data Penelitian.....	32
3.4 Informan Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Validitas Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1. Sejarah Singkat BNNK Kuansing.....	37
4.2. Visi dan Misi BNNK Kuansing	38
4.3. Tugas Pokok dan Fungsi BNNK Kuansing	38
4.4. Tugas Pokok Sub Koordinator P2M dan Tugas-tugas Satuan	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerja P2M	42
4.5. Struktur Organisasi BNNK Kuansing	46
4.6. Logo BNN	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	48
5.2. Pembahasan	60
5.2.1. Penemuan Fakta (<i>Fact Finding</i>)	61
5.2.2. Perencanaan (<i>Planning</i>)	62
5.2.3. Komunikasi (<i>Communication</i>)	64
5.2.4. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	72
BAB VI KESIMPULAN	
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data pengguna narkoba yang direhabilitasi di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017 – 2020	2
Tabel 3.1	Informan Penelitian	33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Langkah Proses Public Relations	12
Gambar 2.2	Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi	46
Gambar 4.2	Logo BNN.....	47
Gambar 5.1.	P2M Melakukan Penemuan Fakta di Polsek Kuansing	53
Gambar 5.2.	Perencanaan Untuk Melakukan Diseminasi Kepada Masyarakat	64
Gambar 5.3.	Sosialisasi Penyuluhan Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat	66
Gambar 5.4.	Diseminasi Melalui Media Sosial Instagram	67
Gambar 5.5.	Diseminasi Melalui Media Sosial Facebook.....	67
Gambar 5.6.	Diseminasi Melalui Media Sosial Youtube.....	68
Gambar 5.7.	Diseminasi Melalui Media Sosial Twitter.....	69
Gambar 5.8.	Diseminasi Melalui Media Sosial Website	69
Gambar 5.9.	Diseminasi Melalui Media Luar Ruang Baliho	70
Gambar 5.10.	Diseminasi Melalui Media Luar Ruang Poster	70
Gambar 5.11.	Diseminasi Melalui Media Luar Ruang Spanduk	71
Gambar 5.12.	Diseminasi Melalui Media Cetak Koran.....	72
Gambar 5.13.	Kepala BNNK Kuansing Ikuti Rapat Pimpinan BNN6	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Narkotika adalah sejenis obat-obatan yang sering disalah gunakan oleh sebagian orang. Banyak masyarakat menggunakan narkoba bukan untuk maksud pengobatan tetapi ingin menikmati pengaruhnya dalam jumlah yang berlebihan sehingga dapat menyebabkan gangguan kehidupan sosial dan kerusakan fisik mental dan kehidupan.¹ Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) sebagai pelaksana fungsi Humas sangat penting dan sangat diperlukan untuk menginformasikan bahaya narkoba kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

Narkoba itu merusak, dan narkoba itu adalah penghacur harapan dan cita-cita generasi muda. Orang yang terkena narkoba adalah nasib yang paling buruk sekali, buruk kehidupannya dan buruk akhir dari kehidupannya ditandai dengan gilanya seseorang, rusaknya mental seseorang, dan yang paling menyedihkan adalah tidak ada rasa malu. Permasalahan narkoba telah membuat seluruh Negara di dunia khawatir dan resah. *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) sebagai Badan dunia yang mengurus masalah narkoba mencatat setidaknya ada 271 juta jiwa di seluruh dunia atau 5,5 % dari jumlah populasi global penduduk dunia dengan rentang usia antara 15 sampai 64 tahun telah mengonsumsi narkoba, setidaknya orang tersebut pernah mengonsumsi narkoba di tahun 2017 (sumber : UNODC. *World Drugs Report* 2019). Sementara itu, Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat bahwa persoalan narkoba di Indonesia masih dalam kondisi yang memerlukan perhatian dan kewaspadaan tinggi secara terus menerus dari seluruh elemen bangsa Indonesia.²

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi gelar rakor program pemberdayaan Masyarakat, untuk meningkatkan kerja sama serta sinergitas dengan seluruh elemen dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan

¹ BNN Republik Indonesia, *Badan Narkotika Republik Indonesia*, dalam <http://www.bnn.go.id/>. (diakses 14 Maret 2020 pukul 20.39)

² BNN Republik Indonesia. *Press Release Akhir Tahun Oeh Kepala BNN "Jadikan Narkoba Musuh Kita Bersama"*. Jakarta, 20 Desember 2019. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi melalui seksi P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) melakukan kegiatan rapat koordinasi program pemberdayaan masyarakat anti narkoba dengan menghadirkan 30 orang yang berasal dari instansi pemerintahan, swasta, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Untuk lingkup desa program desa bersinar yang telah dicanangkan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi akan digalakkan dengan target satu desa bersinar untuk tiap-tiap kecamatan. Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi Wim Jefrizal, S.H., menyampaikan strategi akselerasi program P4GN di lingkungan kerja pemerintah, swasta, masyarakat dan lingkungan pendidikan. Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi menjelaskan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu salah satunya adalah membuat program pencanangan Desa Bersinar (Bersih Narkoba) di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi. Kasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNK Kuantan Singingi Rina Astuti, A.Md.Kep., menjelaskan tentang tupoksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat BNN. Siklus bergerak dan pola kerja pemberdayaan masyarakat, peran penting penggiat anti narkoba, serta indeks kemandirian partisipasi (IKP) masyarakat dan stakeholder dalam pelaksanaan P4GN.³

Tabel 1.1
Data pengguna narkoba yang direhabilitasi di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017 – 2020:

Usia	2017	2018	2019	2020
Usia 13 – 20 tahun	12 Klien	64 Klien	18 Klien	11 Klien
Usia 21 – 30 tahun	11 Klien	8 Klien	9 Klien	21 Klien
Usia 31 – 40 tahun	7 Klien	5 Klien	7 Klien	

Sumber : Ketua Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada tabel 1 untuk kategori usia 13 – 20 tahun terdapat 12 klien, usia 21 – 30 tahun terdapat 11 klien dan usia 31 – 40 tahun terdapat 7 klien. Kemudian terlihat ada peningkatan di tahun 2018 kategori usia 13 – 20 tahun meningkat

³ Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, dalam <https://kuansingkab.bnn.go.id/>. (diakses 16 Juli 2021 pukul 14.11).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi 64 klien, usia 21 – 30 tahun dan 31 – 40 tahun mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2019 kategori usia 13 – 20 tahun terlihat ada penurunan, untuk usia 21 – 30 tahun dan 31 – 40 tahun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Terakhir pada tahun 2020 hanya dibuat dua kategori saja yaitu usia 13 – 20 tahun dan usia 20 tahun keatas, untuk kategori usia 20 tahun keatas mengalami peningkatan.

Berdasarkan dari data diatas, kebanyakan dari mereka yang menyalahgunakan narkoba adalah kalangan remaja. Oleh sebab itu, kondisi Kabupaten Kuantan Singingi ini masih memprihatinkan, dikarenakan masih banyaknya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk memberantas penyalahgunaan narkoba, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi memiliki Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M). Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) adalah salah satu seksi atau bagian di BNNK yang melaksanakan tugas-tugas kehumasan. Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) memiliki tujuan dengan sasaran terciptanya lingkungan yang sehat, seperti lingkungan masyarakat yang bersih dari penyalahgunaan narkoba.⁴

Semakin bertambahnya isu tentang penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan masyarakat membuat pemerintah melalui Badan Narkotika Nasional (BNN) serta masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang ketahanan diri remaja anti narkoba. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi melalui seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) melakukan kegiatan diseminasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) melalui talkshow.⁵

Diseminasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan karena semakin maraknya isu tentang penyalahgunaan narkoba di masyarakat, oleh karena itu untuk mengantisipasi penyebaran narkotika di kalangan masyarakat maka Badan Narkotika Nasional

⁴ Muhammad Hidayanto Triwibowo, *Strategi Badan Narkotika Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Samarinda*, Fakultas Ilmu Pemerintahan, (2020): 241-242.

⁵ Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, dalam <https://kuansingkab.bnn.go.id/>. (diakses 11 Mei 2022 pukul 14.19).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kuantan Singingi melakukan gerakan diseminasi narkoba kepada masyarakat dengan tujuan supaya masyarakat memahami bahaya narkoba dan memberikan daya tangkal kepada masyarakat supaya tidak melakukan tindakan pidana narkoba.

Di dalam sebuah perencanaan komunikasi diperlukannya sumber daya untuk mengimplementasikan agar dapat mencapai tujuan dari pelaksanaannya. Dan salah satu sumber dayanya ialah komunikasi. Komunikasi dapat dilihat dari proses penyebaran pesan atau pertukaran informasi, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah atau meminimalisir penyalahgunaan narkoba adalah dengan melakukan suatu kegiatan perencanaan komunikasi sebagai upaya untuk membuat rancangan pelaksanaan kegiatan komunikasi yang dimulai dari perencanaan tersebut.

Tujuan perencanaan komunikasi tersebut ialah sebuah proses untuk dapat mempengaruhi khalayak dengan cara mengoptimalkan semua sumber daya komunikasi dengan menetapkan kebijakan komunikasi yang akan dijalankan tersebut. Dengan begitu perencanaan komunikasi yang dilakukan akan berjalan dengan baik.

Kemudian alasan peneliti untuk meneliti Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) adalah untuk mengetahui maraknya bahaya narkoba dikalangan masyarakat serta memberikan informasi terhadap bahayanya narkoba. Karena dengan adanya Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas tersebut dapat menginformasikan terhadap khalayak bahwa P2M mempunyai peran penting untuk memberantas peredaran narkoba di Indonesia terutama di Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan dengan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengembangkan dalam suatu penelitian dengan judul: **"Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas dalam Diseminasi Bahaya Narkoba di Kabupaten Kuantan Singingi"**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap kata-kata dalam judul penelitian ini, maka peneliti perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Perencanaan Komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. sumber daya tersebut tidak hanya mencakup media massa dan komunikasi antar pribadi, tetapi juga setiap aktivitas yang di rancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan tertentu dan kelompok dalam tugas yang dibebankan oleh organisasi.⁶
2. Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) adalah salah satu seksi atau bagian di BNNK yang melaksanakan tugas-tugas kehumasan. P2M memiliki tujuan dengan sasaran terciptanya lingkungan yang sehat, seperti lingkungan masyarakat yang bersih dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.
3. Diseminasi adalah suatu kegiatan penyebaran informasi yang ditujukan kepada kelompok target atau individu dan masyarakat agar memperoleh pengetahuan, menimbulkan sikap kesadaran dan akhirnya berubah perilakunya untuk menghindari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.⁷
4. Narkotika adalah obat-obat yang banyak dimanfaatkan dalam dunia kesehatan, tetapi saat ini obat-obatan tersebut telah banyak disalahgunakan oleh masyarakat, yang tentunya sangat berbahaya untuk digunakan atau penyalahgunaan Narkotika tidak saja akan membahayakan kesehatan fisik tetapi juga merusak kesehatan psikis dan bahkan kesehatan masyarakat.⁸
5. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kuantan Singingi adalah suatu lembaga yang berdiri sendiri dan bertanggung jawab langsung Badan Narkotika Nasional berlokasi di JL. Proklamasi No. 06 Lk. III Sinambek Kelurahan Sungai Jering, Telukkuantan, Riau, Indonesia.

⁶ Jhon Middleton (1978) dalam buku Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), 47.

⁷ Devy Mulia Sari, *Gambaran Program Diseminasi Informasi P4GN Oleh BNN Kota Surabaya*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, (2017): 83.

⁸ BNN Republik Indonesia, *Badan Narkotika Republik Indonesia*, dalam <http://www.bnn.go.id/>.(diakses 14 Maret 2020 pukul 20.39).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Bahaya Narkoba di Kabupaten Kuantan Singingi?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi.

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan Ilmu Komunikasi khususnya dalam bidang studi Public Relations, selain itu juga diharapkan berguna dalam bidang komunikasi, serta berguna juga dalam fungsi lembaga.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini berguna bagi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi sebagai masukan atau sebagai bentuk evaluasi dari diseminasi yang dilakukan oleh BNNK Kuansing. dan juga berguna bagi masyarakat sebagai penerima informasi untuk mengurangi penyalahgunaan narkoba yang terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan Sejarah Berdirinya, Struktur Organisasi Visi dan Misi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Teori

1. Definisi Teori

Setelah ditemukannya masalah maka langkah kedua dalam proses penelitian (kualitatif) adalah mencari teori-teori, konsep-konsep, generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk pelaksanaan penelitian.⁹

Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.¹⁰

Teori adalah generalisasi atau kumpulan generalisasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis.¹¹

Berdasarkan data tersebut secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu teori adalah konseptualisasi yang umum. Konseptualisasi atau sistem pengertian ini diperoleh melalui jalan yang sistematis atau penalaran yang merupakan perangkat konsep dan proposisi yang disusun secara sistematis. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah model perencanaan komunikasi Cutlip dan Center.

2. Perencanaan Komunikasi

a. Definisi Perencanaan Komunikasi

Menurut Wheelen dan Hunger, perencanaan adalah sebagai proses untuk menetapkan hasil akhir yang ingin dicapai pada awal kegiatan¹². Dapat diketahui, didalam sebuah perencanaan, sebuah

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Cv. Alfa Beta, 2010), 52

¹⁰ *Ibid*, 52.

¹¹ *Ibid*, 52.

¹² Mutia Dewi, M. Masri Hadiwijaya, *Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)*, Fakultas Ilmu Komunikasi, (2016): 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi telah mengetahui hasil dari sebuah program yang dilaksanakan tersebut.

Menurut Koontz dan Weirich dalam Solihin, perencanaan adalah sebagai suatu proses untuk mengembangkan tujuan dari sebuah organisasi yang mencakup pada penetapan tujuan, mengembangkan lingkungan yang dimana memiliki keterkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi, menentukan tindakan yang sesuai dalam mencapai tujuan dari organisasi, merumuskan berbagai aktivitas yang di perlukan untuk menerjemahkan perencanaan menjadi tindakan yang nyata, Serta melakukan pengulaman tahapan di atas untuk mengoreksi dan mengetahui kekurangan.¹³ Dimana perencanaan dianggap sebagai sebuah kegiatan yang terencana dan diperoleh dari aktivitas evaluasi dari perencanaan-perencanaan yang sebelumnya.

Menurut Everett M. Rogers komunikasi ialah proses dimana suatu ide di alihkan dari sumber ke penerima atau lebih dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku.¹⁴ Artinya, perubahan perilaku yang terjadi di akibatkan dari keterlibatan pelaku komunikasi tersebut.

Menurut Cangara komunikasi adalah sistem yang berkaitan erat dengan segala unsur yang di miliki untuk pendukung.¹⁵ Hal ini berarti pesan ada karena ada sumbernya, media ada karena ada pesan serta penerima ada karena ada pengirim kemudian ada efek dan umpan balik di karenakan adanya penerima dan seterusnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya Perencanaan komunikasi berasal dari kata perencanaan dan komunikasi yang dapat di definisikan sebagai proses pengimplementasian kebijakan dalam komunikasi. Maka, terdapat dua konsep dasar yang memiliki perbedaan, namun saling keterkaitan yaitu perencanaan dan komunikasi. Perencanaan dapat di lihat dari aspek manajemennya, sedangkan komunikasi dapat di lihat dari proses penyebaran pesan atau pertukaran

¹³ *Ibid*, 120.

¹⁴ *Ibid*, 121.

¹⁵ *Ibid*, 121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah informasi. Oleh sebab itu, perencanaan komunikasi ini saling berkaitan satu sama lainnya. Dengan begitu, dalam melakukan sebuah komunikasi haruslah sesuai dengan kebijakan yang telah disusun. Oleh sebab itu, perencanaan komunikasi haruslah memperhatikan kebijakan komunikasi dan aturan yang telah ditetapkan oleh pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan. Dapat dikatakan, bahwasannya pentingnya komunikasi dalam sebuah perencanaan ialah untuk mengetahui kepada siapa program itu ditujukan, menggunakan alat apa, serta membutuhkan waktu berapa lama untuk bisa mencapai program yang telah direncanakan tersebut, kemudian akhirnya untuk mengetahui hasil yang didapatkan sehingga dapat melakukan evaluasi atau perbaikan lagi untuk kedepannya.

b. Elemen-elemen dalam perencanaan komunikasi

Elemen-elemen perencanaan komunikasi ada empat macam elemen adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Tujuan (objective) ialah kondisi masa depan yang ingin di capai
- 2) Aksi (action) ialah sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut
- 3) Sumber daya (resources) ialah hal-hal yang di perlukan dalam melakukan sebuah aksi
- 4) Pelaksanaan (implementation) ialah tata cara dan arah pelaksanaan sebuah kegiatan.

Elemen-elemen dalam komunikasi adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Komunikator ialah orang yang menyampaikan pesan
- 2) Pesan ialah ide atau informasi yang di sampaikan
- 3) Media ialah sebagai sarana komunikasi
- 4) Komunikan ialah sasaran atau pihak yang menerima pesan
- 5) Umpan balik ialah respon dari komunikan terhadap pesan yang di terima.

¹⁶ Amir Syarif Hidayat, *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*, (Solo: Pustaka Iltizan, 2015), 79.

¹⁷ *Ibid*, 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Model Perencanaan Komunikasi

1) Model Perencanaan Komunikasi Cutlip dan Center

Cutlip dan Center menyatakan ada empat proses pokok perencanaan komunikasi yang menjadi landasan atau acuan untuk melakukan kajian dalam penelitian ini yaitu:¹⁸

a) Penemuan Fakta (*Fact Finding*)

Langkah pertama ini melibatkan pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap serta perilaku yang terkait dengan tindakan dan kebijakan organisasi. Langkah menentukan “Apa yang sedang terjadi sekarang?”.

b) Perencanaan (*Planning*)

Informasi yang terkumpul pada langkah pertama di gunakan untuk membuat keputusan mengenai public, sasaran, tindakan, strategi komunikasi, serta tujuan program. Langkah kedua ini menjawab “kita telah mempelajari situasi ini berdasarkan apa-apa yang harus di ubah, di lakukan dan di katakan”.

c) Komunikasi (*Communication*)

Langkah ketiga, melibatkan implementasi program dari tindakan dan komunikasi yang telah di desain untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap public untuk mencapai sasaran program. Pertanyaan pada langkah ini “siapa yang akan melakukan dan memberitahukan program, serta kapan, dimana dan bagaimana”.

d) Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini, melibatkan kesiapan penilaian, implementasi dan hasil dari program terimplementasi berdasarkan umpan balik evaluasi mengenai bagaimana program tersebut, berhasil atau tidak. Program dapat dilanjutkan atau di

¹⁸ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 68.

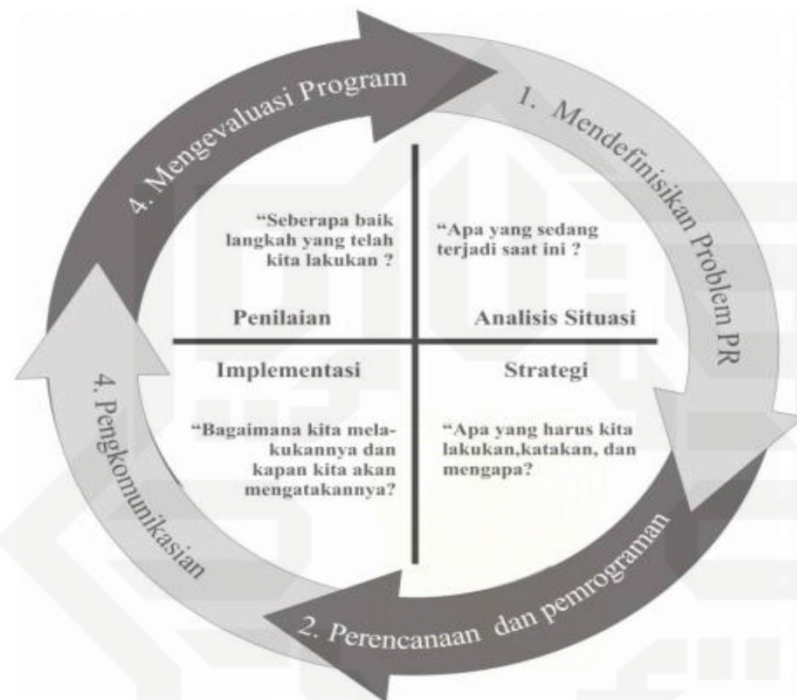
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhentikan Berdasarkan pertanyaan “bagaimana yang telah kita kerjakan”.

Secara lebih jelasnya, dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 2.1
Langkah Proses Public Relations



Sumber: Frenia Triasiholan A.D.S. Nababan, Msi, Modul Perkuliahan Manajemen Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, (2016): 3.

Bila dilihat dari gambar 2.1, dapat di simpulkan bahwa empat proses tersebut adalah proses berkelanjutan.

3. Humas

a. Pengertian Humas

Public Relations atau yang sering disebut dengan Hubungan Masyarakat (Humas) ialah sesuatu atau seseorang yang dapat menyimpulkan komunikasi yang telah terencana dengan baik, didalam maupun diluar lembaga. Antara satu lembaga dengan public eksternal salah satunya ialah komunikasi dengan media massa atau masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuan spesifik berlandaskan unsur saling pengertian.¹⁹

Sam Black mendefinisikan Humas adalah praktek hubungan masyarakat ialah suatu seni sekaligus juga ilmu untuk mencapai keserasian dengan lingkungan saling pengertian yang didasarkan pada kebenaran dan informasi yang jelas.²⁰

Menurut Haris Munandar mengartikan definisi humas dari Frank Jefkins yaitu humas ialah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana dengan baik, baik kedalam ataupun keluar. Antara sesuatu organisasi dengan seluruh khalayak dalam rangka mencapai tujuan spesifik yang berlandaskan saling pengertian satu sama lainnya.²¹

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa humas adalah seseorang dalam berkomunikasi yang telah terencana dengan baik antara satu lembaga dengan public eksternal atau media kepada khalayak untuk mencapai tujuan bersama dalam berorganisasi. Jadi, humas ialah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi dengan baik sebagai suatu rangkaian yang teratur dan berkesinambungan.

b. Fungsi Humas

Fungsi humas ialah memelihara, mempertahankan adanya komunikasi timbal balik yang diperlukan dalam menangani, mengatasi masalah yang muncul atau meminimalkan munculnya masalah serta bersama-sama mencari dan menemukan kepentingan yang mendasar serta menginformasikan kepada semua pihak yang terkait dalam menciptakan adanya saling pengertian yang didasarkan pada kenyataan, kebenaran, pengetahuan yang jelas dan lengkap.²²

¹⁹ Syariffudin. *Public Relations* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 9.

²⁰ Sam Black dan Melvin L. Sharpe. *Ilmu Hubungan Masyarakat Praktis* (Jakarta, 1988),

²¹ Frank Jefkin. *Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2004).

²² Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Rosdakarya, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun fungsi Humas menurut Ruslan ialah sebagai berikut:

- 1) Menunjang aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
- 2) Terbinanya hubungan yang baik dan harmonis antara organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
- 3) Mengidentifikasi segala sesuatu berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi demi tujuan dan manfaat bersama.
- 4) Melayani keinginan public dan memberikan saran kepada pemimpin organisasi demi tujuan dan manfaat bersama.
- 5) Terciptanya komunikasi dua arah atau timbal balik. Dan mengatur arus informasi publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.²³

c. Tujuan Humas

Tujuan humas ialah untuk mempengaruhi sikap manusia secara individu atau kelompok, ketika saling berhubungan dengan melakukan dialog terhadap semua golongan. ketika persepsi, opini dan sikapnya dianggap penting bagi kesuksesan sebuah instansi.

Secara umum, adapun beberapa tujuan humas sebagai berikut:

- 1) Untuk mengubah citra dimata khalayak dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas instansi atau perusahaan yang akan direkrut.
- 3) Untuk menyebarkan suatu cerita sukses yang telah dicapai oleh perusahaan atau instansi kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan.
- 4) Untuk memperbaiki hubungan dengan masyarakat karena terjadi suatu peristiwa yang mengakibatkan kesalah pahaman.²⁴

²³ Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), 21.

²⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2006), 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M)

a. Pengertian Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) adalah salah satu seksi atau bagian di BNNK yang melaksanakan tugas-tugas kehumasan. Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) memiliki tujuan dengan sasaran terciptanya lingkungan yang sehat, seperti lingkungan masyarakat yang bersih dan bebas dari penyalahgunaan narkoba khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi.

Pelaksanaan tugas dari Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) dilakukan melalui:

1) Diseminasi

Diseminasi ialah suatu kegiatan yang ditujukan oleh Badan Narkotika Nasional terhadap kelompok atau individu, supaya mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima dan memanfaatkan informasi tersebut dengan baik. Bentuk Kegiatan Diseminasi yaitu:

a) Diseminasi melalui Penyuluhan

Melalui penyuluhan tentang bahaya menggunakan narkoba, dilakukan sosialisasi agar masyarakat sadar akan bahaya narkoba dan agar masyarakat berencana untuk memperbaiki perilaku sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Yaitu sebelum seseorang menggunakan narkoba, supaya mampu untuk menghindari penyalahgunaan narkoba. Upaya ini diharapkan efektif pada mereka yang belum pernah menggunakan narkoba atau yang sudah pernah menggunakan narkoba coba-coba.

b) Iklan Layanan Melalui Media Cetak, Media Luar Ruang dan Media Sosial

Iklan Layanan melalui media cetak, media luar ruang serta media sosial merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) untuk pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan peredaran gelap narkoba (P4GN).

c) Iklan P4GN Melalui Baliho

Iklan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) melalui Baliho ialah salah satu cara yang dilakukan oleh Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M).

d) Diseminasi P4GN Di Lingkungan Kerja Pemerintahan/Swasta

Diseminasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di lingkungan pemerintahan/swasta ialah program kegiatan Badan Narkotika Nasional, yang dilakukan oleh Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) yang dimana program kegiatan ini memiliki sasaran yang strategis yaitu meningkatnya pengetahuan, pemahaman serta kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

2) Kegiatan Pencegahan melalui Advokasi

Advokasi diartikan suatu bentuk usaha untuk mempengaruhi kebijakan public dengan berbagai macam pola komunikasi persuasif. secara singkat ialah sebuah upaya atau suatu proses untuk memperoleh komitmen yang dalam hal ini dilakukan dengan cara persuasif yang menggunakan keakuratan dan ketetapan suatu informasi.²⁵

5. Diseminasi

Diseminasi dalam pelaksanaannya menggunakan berbagai macam media sebagai sarana penyampaian informasi supaya sarannya tersebut lebih mudah mengerti informasi yang telah diberikan.²⁶

Hasugian berpendapat, informasi adalah sebuah konsep yang

²⁵ Teoli Bewamati Telaumbanua, *Peran Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Kota Gunungsitoli*, Fakultas Hukum, (2018): 8-11.

²⁶ Devy Mulia Sari, *Gambaran Program Diseminasi Informasi P4GN Oleh BNN Kota Surabaya*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, (2017): 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

universal dalam jumlah muatan yang besar, meliputi banyak hal dalam ruang lingkupnya masing-masing dan terekam pada sejumlah media. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi ialah kumpulan data yang telah diolah, diproses dan dimodifikasi sehingga data tersebut memiliki arti atau makna bagi penggunanya.²⁷

Saat ini, informasi tersedia dalam beragam sumber, seperti majalah, radio, koran, televisi, perpustakaan, internet dan lain-lain. Informasi tersebut mempunyai peran yang penting bagi masyarakat untuk memperoleh pencapaian yang lebih baik di berbagai bidang kehidupan, seperti pekerjaan, pendidikan dan lain sebagainya.²⁸

Indikator Diseminasi :

1) Diseminasi melalui penyuluhan

Melalui penyuluhan tentang bahaya menggunakan narkoba, dilakukan sosialisasi agar masyarakat sadar akan bahaya narkoba dan agar masyarakat berencana untuk memperbaiki perilaku sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

2) Iklan layanan melalui media cetak, media luar ruang dan media sosial
Penyebaran informasi harus dilakukan dengan baik dan benar dan pastikan bahwa informasi tersebut sampai kepada kelompok target atau individu.

Dapat disimpulkan Diseminasi ialah suatu kegiatan penyebaran informasi yang ditujukan kepada kelompok target atau individu dan masyarakat agar memperoleh pengetahuan, menimbulkan sikap kesadaran dan akhirnya berubah perilakunya untuk menghindari narkoba. Informasi yang diberikan ialah informasi yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba.

Diseminasi bisa diartikan sebagai penyuluhan atau sosialisasi tatap

²⁷ Yuni Fitriani, *Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat*, Fakultas Manajemen Informatika, (2017): 149.

²⁸ Saleha Rodiah, Agung Budiono, dkk, *Model Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bandung Barat*, Fakultas Ilmu Komunikasi, (2018): 176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muka yang dilakukan oleh bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Kabupaten Kuantan Singingi terhadap seluruh masyarakat khususnya yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

6. Bahaya Narkoba

a. Pengertian Narkoba

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya yang dimana narkoba sendiri yaitu bahan kimia yang bekerja mempengaruhi kerja susunan saraf pusat yang dapat menghilangkan rasa sakit dan menyebabkan stupor dan yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilang rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.²⁹

Beberapa pengertian lainnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Narkoba yaitu zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetik yang bisa menyebabkan penurunan perubahan kesadaran, hilang rasa, mengurangi atau bahkan sampai menghilangkan rasa nyeri dan juga dapat menyebabkan ketergantungan pada seseorang.
- 2) Psikotropika yaitu zat atau obat, baik alamiah ataupun sintesis bukan narkoba yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada suasana saraf pusat yang menimbulkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku seseorang.
- 3) Minuman berakohol yaitu minuman yang mengandung etanol yang diproses dari bahan hasil pertanian atau secara sintesis yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi destilasi atau fermentasi tanpa destilasi. Diproses dengan cara mencampurkan konsentrat dengan etanol atau dengan cara pengeceran minuman yang mengandung etanol.

b. Penggolongan Narkoba

²⁹ Christa Hana Oliva, *Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Mengurangi Jumlah Penggunaan Narkoba di Kota Samarinda*, Fakultas Ilmu Komunikasi, (2013): 428-441.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengguna atau peredaran narkoba diatur dalam undang-undang yaitu Undang-Undang No 22 Tahun 1997 tentang Narkotika dan Undang-Undang No 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, penggolongan jenis-jenis narkoba berikut didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku

1) Narkotika

a) Narkotika golongan I

Beroperasi sangat tinggi sehingga menyebabkan rasa ketergantungan, tidak digunakan untuk terapi.

Contoh: heroin, kokan, ganja, putaw ialah heroin murni berupa bubuk, heroin dikenal sebagai Putaw atau PTW.

b) Narkotika golongan II

Beroperasi sangat tinggi menyebabkan ketergantungan. digunakan pada terapi sebagai pilihan terakhir. Contoh: Morfin, petidin dan metadon

c) Narkotika golongan III

Beroperasi ringan menyebabkan ketergantungan dan banyak digunakan dalam terapi. Contoh: Kodeun

2) Psikotropika

a) Psikotropika golongan I

Kuat menyebabkan ketergantungan dan tidak digunakan dalam terapi. Contoh: MDMA, LSD, STP.

b) Psikotropika golongan II

Kuat menyebabkan ketergantungan. digunakan terbatas pada terapi. Contoh: Amfetamin, metamfetamin, fensiklidin dan Ritalin.

c) Psikotropika golongan III

Potensi sedang menyebabkan ketergantungan. banyak digunakan dalam terapi. Contoh: Pentobarbital dan flunitrazepam.

d) Psikotropika golongan IV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Potensi ringan menyebabkan ketergantungan dan luas dipergunakan dalam terapi. Contoh: Diazepam, klobosam, fenobarbital, klozapem, klordiasepoxide dan nitrazepam.

c. Berbagai Cara Orang Menyalah gunakan Narkoba

Penyalahgunaan Narkoba ialah pemakaian zat-zat berbahaya dengan maksud bukan untuk pengobatan atau penelitian serta dosis yang benar. biasanya orang menyalahgunakan Narkoba dengan cara:

- 1) Oral atau melalui mulut.
- 2) Inhalensia atau dihirup melalui hidung setelah sebelumnya Narkoba dibakar seperti rokok.
- 3) Interasanal Sniffed atau Narkoba yang biasanya berbentuk tepung, dihirup langsung melalui hidung.
- 4) Injection Interavenal atau Narkoba yang biasanya berbentuk cair. lalu disuntikkan menggunakan alat suntik kedalam pembuluh darah.
- 5) Inersi anal ialah memasukkan Narkoba kedalam tubuh melalui anus, ditaruh dalam luka atau menaburkan Narkoba, berbentuk serbuk dalam luka atau tubuh yang dibuat luka dengan benda tajam.³⁰

d. Pemakaian Narkoba

- 1) Pemakaian coba-coba ialah karena rasa keingin tahaun.
- 2) Pemakaian sosial ialah pemakaian sebagai sarana pergaulan.
- 3) Pemakaian kadang-kadang ialah pemakaian untuk menghilangkan rasa stress.
- 4) Penyalahgunaan ialah pemakaian mulai teratur yang menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan dan perubahan perilaku.
- 5) Ketergantungan ialah pemakaian yang tidak dapat dikendalikan lagi. ³¹Narkotika secara farmakologika ialah opioida. tetapi menurut UU No.22 Tahun 1997. Narkotika ialah zat atau obat yang

³⁰ BNN, *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba* (Jakarta: Buku Besar BNP Riau, 2004), 12-13.

³¹ Abdul Rozak dan Wahdi Sayuti, *Remaja dan Bahaya Narkoba* (Jakarta: Prenada, 2006), 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis ataupun semi sintetis yang dapat menimbulkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilang rasa, menghilangkan rasa nyeri dan dapat menyebabkan ketergantungan.

Alkohol ialah minuman yang mengandung etanol yang di proses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat melalui fermentasi tanpa distelasi. baik dengan cara memberikan perlakuan terlebih dahulu atau tidak. menambahkan bahan lain atau tidak. maupun diproses dengan cara mencampur konsentrat dengan etanol atau dengan cara pengeceran minuman yang mengandung etanol, penyalahgunaan alkohol dapat menimbulkan berkurangnya kemampuan hati dalam mengoksidasikan lemak. Menimbulkan kecenderungan melakukan tindakan criminal serta rentan terhadap infeksi.

Psikotropika ialah zat atau obat, baik alamiah ataupun sintetis bukan narkotika. yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku seseorang.

Zat Adiktif ialah zat atau bahan aktif bukan Narkotika atau Psikotropika yang bekerja pada sistem saraf pusat dan dapat menyebabkan rasa ketergantungan.³²

Narkoba sesungguhnya obat-obatan yang banyak digunakan untuk kesehatan, tetapi pada saat ini obat-obatan tersebut banyak disalahgunakan oleh masyarakat, yang berbahaya untuk kesehatan fisik. dan juga merusak kesehatan psikis pada masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi.

³² *Ibid*, 15.



2.2. Konsep Operasional

Setelah melihat secara jelas mengenai kajian teoritis yang terdapat pada penelitian diatas, maka untuk menindak lanjuti kerangka dari teori-teori tersebut dibutuhkan adanya focus terhadap ruang lingkup penelitian untuk kemudian dijadikan dasar membuat kerangka pemikiran.

Menurut pandangan Cutlip dan Center berikut adalah model perencanaan komunikasi yang dapat mendorong hubungan dengan masyarakat berdasarkan data dan informasi:

1) Penemuan Fakta (*fact finding*)

Penemuan fakta dilakukan untuk mengkaji dan memantau pengetahuan sikap dan perilaku yang berhubungan dengan tindakan dan kebijakan organisasi.

Operasionalnya yaitu P2M mencari atau mengumpulkan data-data pengguna narkoba.

2) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan untuk membuat keputusan mengenai public, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi dan juga tujuan program.

Operasionalnya yaitu Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) melakukan perencanaan untuk kegiatan seperti: mempersiapkan dana anggaran, merencanakan kegiatan, merencanakan media dan menentukan sasaran.

3) Komunikasi (*Communication*)

Komunikasi dilakukan untuk mencapai tujuan tepat sarannya sehingga dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Dengan begitu memudahkan komunikasi tersebut berjalan dengan baik dan lancar.

Operasionalnya yaitu Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) melakukan kegiatan penyebarluasan informasi bahaya narkoba kepada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi harus dilakukan agar mengetahui bagaimana program yang dilakukan tersebut. Agar Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) bisa melakukan perbaikan yang lebih baik lagi.

Operasionalnya yaitu P2M melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, kemudian setelah melakukan evaluasi, kemudian Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) dapat melakukan perbaikan untuk kedepannya.

Diseminasi:

a. Diseminasi melalui penyuluhan

Melalui penyuluhan tentang bahaya menggunakan narkoba, dilakukan sosialisasi agar masyarakat sadar akan bahaya narkoba dan agar masyarakat berencana untuk memperbaiki perilaku sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Operasionalnya yaitu P2M melakukan penyebaran informasi melalui sosialisasi penyuluhan kepada masyarakat secara langsung atau tatap muka.

b. Iklan layanan melalui media cetak, media luar ruang dan media sosial

Penyebaran informasi harus dilakukan dengan baik dan benar dan pastikan bahwa informasi tersebut sampai kepada kelompok target atau individu. Operasionalnya yaitu P2M melakukan penyebaran informasi melalui media cetak, media luar ruang dan media sosial. Agar informasi tersebut bisa sampai kepada masyarakat dengan baik.

2.3. Kajian Terdahulu

Kajian teoristik BNN Kabupaten Kuantan Singingi ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penting dicantumkan kajian terdahulu yang bertujuan sebagai panduan isi dan judul serta peningkatan kualitas proses dan hasil penelitian. Adapun penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian terdahulu telah dilakukannya pada M. Saidi Azuhar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017 dengan judul “Strategi Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru Dalam Memberikan Pemahaman Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat”. Metode yang digunakan oleh penelitian terdahulu M. Saidi Azuhar adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu M. Saidi Azuhar adalah bahwa cara-cara BNN dalam memberikan pemahaman bahaya narkoba kepada masyarakat adalah dengan melakukan kerja sama dengan media untuk mempublikasikan berbagai program yang telah dilaksanakan, menyebarkan spanduk, stiker, brosur, dan majalah tentang bahaya mengkomsumsi narkoba di beberapa daerah yang ada masyarakatnya dan mengadakan seminar tentang bahaya narkoba yang bekerja sama dengan lembaga terkait. Penelitian di atas menggunakan Teori Grunig.³³

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan sama-sama memberikan informasi bahaya narkoba kepada masyarakat. Namun perbedaannya ialah disini berbeda tempatnya, penelitian terdahulu bertempat di Kota Pekanbaru. Sedangkan peneliti bertempat di Kabupaten Kuantan Singingi. Dan perbedaannya penelitian terdahulu lebih berfokus pada Strategi Humas BNN dalam memberikan informasi bahaya narkoba kepada masyarakat, sedangkan peneliti lebih berfokus pada Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) sebagai pelaksana fungsi Humas dalam Diseminasi Bahaya Narkoba kepada masyarakat.

2. Kemudian pada tahun 2016 telah dilakukannya penelitian terdahulu pada Mutia Dewi, M. Masri Hadiwijaya dengan judul “Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)”. Metode yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu adalah menunjukkan bahwasannya perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah kota

³³ M.Saidi Azuhar, *Strategi Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru Dalam Memberikan Pemahaman Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat*, Skripsi: 2017 (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

palembang dalam kampanye palembang EMAS, terdiri dari dua langkah utama yaitu penguatan organisasi yang menggerakkan kegiatan dan publik yang menjadi sasaran dari kegiatan tersebut. Langkah-langkah yang di lakukan dalam komponen organisasi terdiri dari analisis situasi, selanjutnya melalui analisis diturunkan dalam sebuah rumusan kebijakan palembang EMAS. Kemudian setelah dilakukannya perumusan kebijakan pemerintah kota palembang melakukan sebuah perencanaan program yang didalamnya sudah termasuk penetapan anggaran, SDM, dan fasilitas yang lainnya. Selanjutnya yang terakhir dalam komponen organisasi ialah melaksanakan sebuah kegiatan komunikasi, baik dilaksanakan secara tatap muka atau komunikasi melalui media, contoh media luar ruang, media massa dan media sosial.³⁴

Adapun persamaan penelitian terdahulu Mutia Dewi, M. Masri Hadiwijaya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama melakukan perencanaan komunikasi. Perbedaan penelitian terdahulu Mutia Dewi, M. Masri Hadiwijaya adalah berbeda tempatnya, penelitian terdahulu bertempat di kota palembang dan lebih berfokus kepada program palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)., sedangkan peneliti bertempat di Kabupaten Kuantan Singingi dan berfokus pada perencanaan komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) sebagai pelaksana fungsi humas.

3. Kemudian pada tahun 2017 telah dilakukannya penelitian terdahulu pada Annisa Citra Tryandra dengan judul “Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program *Smart City*”. Metode yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu adalah perencanaan komunikasi dinas komunikasi, informatika, statistik serta persandian (Diskominfo) Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program *smart city*. Perencanaan komunikasi ialah untuk memperhatikan dan menentukan komponen-komponen

³⁴ Mutia Dewi, M. Masri Hadiwijaya, *Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)*, Fakultas Ilmu Komunikasi, (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi dan mengurangi penyebab penghambat komponen, dengan kata lain agar tujuan dari sosialisasi program *smart city* berjalan dengan baik dan lancar. Penelitian diatas menggunakan teori perencanaan komunikasi alur tanda “?”.³⁵

Adapun persamaan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan model perencanaan komunikasi dan sama-sama membahas tentang perencanaan komunikasi. Perbedaan penelitian terdahulu ialah berbeda tempatnya, berbeda fokus penelitiannya, serta berbeda pula teorinya. Sedangkan penulis bertempat di Kabupaten Kuantan Singingi, fokus kepada Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) sebagai pelaksana fungsi humas dalam diseminasi bahaya narkoba, dan penulis menggunakan teori Cutlip dan Center.

4. Kemudian pada tahun 2017 telah dilakukannya penelitian terdahulu pada Welly Wirman, Tantri Puspita Yazid, Nurjanah dengan judul “Model Perencanaan Komunikasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Chevron Pacific Indonesia”. Metode yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu adalah hal yang harus dilakukan ialah program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dan merujuk kewajiban CSR dalam UU No. 40 tahun 2007 PT CPI mempunyai program CSR yang disebut *Social Investment* dan fokus kepada lima bidang ialah sebagai berikut: kesehatan, pendidikan dan pelatihan, pengembangan ekonomi, lingkungan serta ke anekaragaman hayati, kesenian, budaya dan infrastruktur olahraga serta bantuan dan rehabilitasi pasca bencana. Penelitian diatas menggunakan teori model perencanaan komunikasi lima langkah.³⁶

³⁵ Annisa Citra Tryandra, *Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Smart City*, Fakultas Ilmu Komunikasi, (2017).

³⁶ Welly Wirman, Tantri Puspita Yazid, dkk, *Model Perencanaan Komunikasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Chevron Pacific Indonesia*, Fakultas Ilmu Komunikasi, (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas model perencanaan komunikasi. Perbedaan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu membahas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan menggunakan teori model perencanaan komunikasi lima langkah. Sedangkan peneliti berfokus pada Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) dan peneliti menggunakan teori Cutlip dan Center.

5. Kemudian pada tahun 2018 telah dilakukannya penelitian terdahulu pada Nadra Alfiati dengan judul “Analisis Implementasi Manajemen Kampanye dalam Kampanye Anti Narkoba pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNP Riau) Divisi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Seksi Pencegahan Tahun 2017”. Metode yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan paradigm konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini ialah deskriptif. Hasil dari penelitian terdahulu adalah implementasi manajemen kampanye yang dilakukan oleh seksi pencegahan divisi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) dalam melakukan kampanye atau diseminasi informasi P4GN dapat dikatakan sesuai dengan teori. Yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan atau evaluasi. Teori yang digunakan oleh penelitian terdahulu ialah Teori G.R Terry.³⁷

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M). namun perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada analisis implementasi manajemen kampanye anti narkoba pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNP Riau). Sedangkan penulis berfokus pada BNNK Perencanaan komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) dalam diseminasi bahaya narkoba.

³⁷ Nadra Alfiati, *Analisis Implementasi Manajemen Kampanye Dalam Kampanye Anti Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNP Riau) Divisi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Seksi Pencegahan Tahun 2017*, Skripsi: 2018 (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kemudian pada tahun 2018 telah dilakukannya pada Tria Azalia Fadhli, Nur Anisah dengan judul “Strategi Komunikasi Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Aceh Dalam Menyosialisasikan Anti Narkoba Melalui Media Massa Di Kota Banda Aceh”. Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah BNNP Aceh telah memenuhi beberapa langkah strategi yang dianggap dapat mencapai komunikasi yang efektif dalam program Diseminasi Informasi, yaitu membagi khalayak menjadi empat segmentasi yaitu; (1) keluarga, (2) Mahasiswa, (3) Masyarakat, (4) pekerja. Teori yang digunakan oleh penelitian ini adalah Teori Formula Harold D. Laswell.³⁸

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan sama-sama membahas Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, dan sama-sama melakukan diseminasi informasi kepada masyarakat. namun perbedaannya ialah penelitian ini lebih berfokus pada strategi komunikasi dan berfokus melalui media massa. Sedangkan penulis berfokus pada Perencanaan komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) sebagai pelaksana fungsi humas.

2.4. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran menjelaskan tentang variable yang akan dijadikan tolak ukur penelitian dilapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu: “Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi”. Dalam penelitian ini penulis merumuskan kerangka berpikir sehingga dapat memberikan kemudahan dalam penyelesaian penelitian ini.

Kerangka Pikir yang dibuat memiliki hubungan dengan penelitian yang

³⁸ Tria Azalia Fadhli, Nur Anisah, *Strategi Komunikasi Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Aceh Dalam Menyosialisasikan Anti Narkoba Melalui Media Massa Di Kota Banda Aceh*, Fakultas Ilmu Komunikasi, (2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan diteliti oleh penulis. P2M sebagai pelaksana fungsi humas melakukan diseminasi bahaya narkoba kepada masyarakat melalui: penyuluhan, iklan layanan melalui media cetak, media luar ruang dan media sosial.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model perencanaan komunikasi Cutlip dan Center. Cutlip dan Center menegaskan bahwa model perencanaan komunikasi memiliki empat indikator yang tidak bisa dipisahkan yaitu:³⁹

1) Penemuan Fakta (*Fact Finding*)

Langkah pertama, melibatkan pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap serta perilaku yang terkait dengan tindakan dan kebijakan organisasi. Langkah pertama menentukan “apa yang sedang terjadi sekarang?”.

Pada penelitian ini, Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi harus mampu mencari atau mengumpulkan data-data pengguna narkoba.

2) Perencanaan (*Planning*)

Informasi yang terkumpul pada langkah pertama di gunakan untuk membuat keputusan mengenai public, sasaran, tindakan, strategi komunikasi serta tujuan program. Pada langkah kedua menjawab “kita telah mempelajari situasi ini berdasarkan apa-apa yang harus di ubah, di lakukan dan di katakan”.

Pada penelitian ini, Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) membuat perencanaan mengenai kegiatan penyebarluasan informasi bahaya narkoba kepada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

3) Komunikasi (*Communication*)

Pada langkah ketiga, melibatkan implementasi program dari tindakan dan komunikasi yang telah di bentuk untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap public guna mencapai sasaran program. Langkah ini mempertanyakan “siapa yang akan melakukan dan memberitahukan

³⁹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program ini serta kapan, dimana dan bagaimana”.

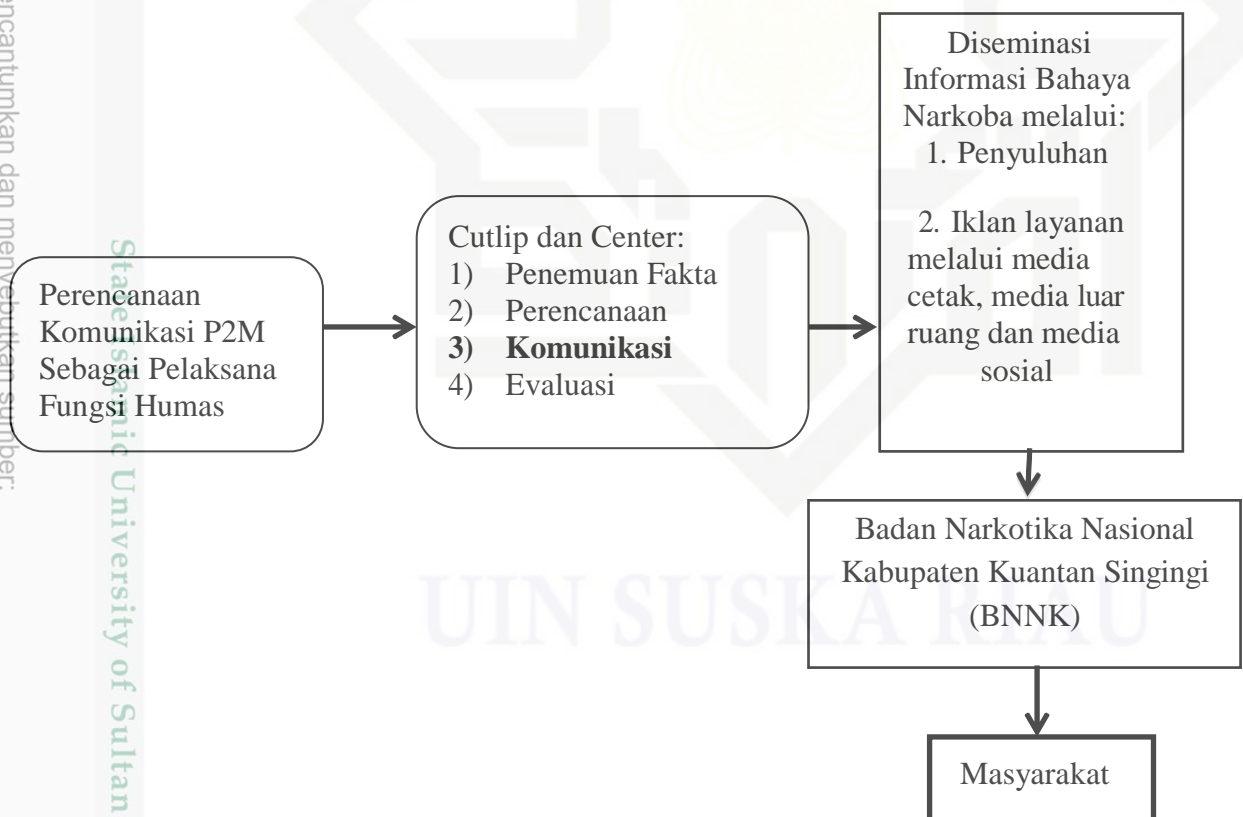
Pada penelitian ini yang melakukan dan memberitahukan program adalah Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M). Dari empat indikator ini yang akan saya teliti lebih lanjut adalah bagian no 3 yaitu komunikasi. Karena komunikasi adalah suatu bentuk dari diseminasi.

4) Evaluasi (*Evaluation*)

Terakhir, proses ini melibatkan kesiapan penilaian, implementasi serta hasil dari program terimplementasi berdasarkan umpan balik evaluasi mengenai bagaimana program tersebut, berhasil atau tidak, program dapat di lanjutkan atau di berhentikan berdasarkan pertanyaan “bagaimana yang telah kita kerjakan”.

Pada penelitian ini, Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) melakukan evaluasi dari program yang telah di lakukannya.

Gambar 2.2
Kerangka Pikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif pada suatu penelitian tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi. Metode ini memiliki titik berat pada observasi dan suasana alamiah. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Sedangkan Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang lamiah, dimana pada metode ini penulis sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian ini akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁰

Metode kualitatif dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan, selanjutnya di deskriptifkan dengan kata-kata maupun lisan. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi, penulis akan mengamati dan menjabarkan bagaimana Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) sebagai pelaksana fungsi humas dalam menginformasikan bahaya narkoba kepada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi secara mendalam. Oleh sebab itu, penulis menggunakan metode kualitatif karena lebih tepat mendapatkan data-data yang mendalam.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan faktor penting dalam suatu penelitian. Inilah yang menjadi arah kemana dan kapan peneliti akan mencari segala yang diperlukan dalam penelitian. Badan Narkotika Nasional Kabupaten

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014): 21.

Kuantan Singingi dijadikan lokasi penelitian bahwa tingginya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai tugas menangani itu ialah BNNK.

Lokasi dalam penelitian ini peneliti lakukan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi di Jln. Proklamasi No. 06 Sinambek, Kelurahan Sungai Jering, Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi – Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer ialah data yang di himpun secara langsung dari informan dan di olah sendiri oleh peneliti. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok. dari hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu, data primer di peroleh dari hasil observasi partisipasi dan wawancara terhadap informan.⁴¹
2. Data Sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian, data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang di publikasikan.⁴²⁴

3.4 Informan Penelitian

Subjek yang di jadikan bahan teliti pada penelitian kualitatif tentu saja berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang hanya merespon instrumen yang di susun. Oleh sebab itu, hanya disebut “responden”. Sedangkan penelitian kualitatif subjek yang menjadi bahan teliti di harapkan dapat memberikan informasi seluas-luasnya berdasarkan topik yang menjadi fokus pada penelitian, oleh sebab itu mereka disebut “informan”. Hal yang terpenting dalam prosedur penelitian ialah bagaimana menemukan informan utama atau biasa di sebut dengan informan kunci (*key informan*) yang dapat menjadi informan utama yang menyampaikan informasi yang di butuhkan pada penelitian. Informan kunci di pilih berdasarkan atas keterlibatannya mengenai situasi yang menjadi fokus pada penelitian ini.

³³ Rosadi Ruslan, *PR dan Komunikasi Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), 26.

³⁴ *Ibid*, 26.

⁴³ Maka, dalam penelitian ini Sub Koordinator Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Kabupaten Kuantan Singingi merupakan informan yang akan memberikan informasi yang hendak diketahui, guna tercapainya tujuan dari penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Essa Persada Putra, S.Kom	Sub Koordinator P2M
2.	Amrul Fikri Hamid, SKM	Staff P2M
3.	Irfan Maulana, A,Md.Kom	Admin Medsos
4.	Doni Saputra S.E	Tokoh Masyarakat
5.	Riska S.Pd	Tokoh Masyarakat
6.	Winarsih	Tokoh Masyarakat

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti melaksanakan observasi yaitu dengan cara melibatkan diri menjadi bagian lingkungan sosial sebagai peneliti. dan sekaligus personal langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa ditengah-tengah masyarakat yang diteliti.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipasi yaitu observasi langsung, tetapi hanya ikut menyaksikan dan tidak ikut berpartisipasi dalam acara yang dilaksanakan Badan Narkoba Nasional Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti juga memantau media-media yang digunakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi melalui media cetak seperti koran, media luar ruang seperti spanduk, poster, baliho dan media sosial seperti instagram, facebook, twitter, youtube dan website.

2. Wawancara

Melalui wawancara diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat. karena selama wawancara berlangsung peneliti dapat meminta penjelasan

⁴³ Arry Pongtiku dan Robby, *Metode Penelitian: Kualitatif* (Bogir: In Media, 2019), 94.

³⁵ Wihardit Kuswaya, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 22.

informasi yang dibutuhkan. Digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang akan peneliti wawancarai yaitu Sub Bagian Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) sebagai pelaksana fungsi Humas dan 3 orang tokoh masyarakat.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan informasi melalui foto-foto ataupun data-data yang tersedia di instansi terkait dan pustaka yang relevan dengan topik penelitian, foto-foto dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan perlengkapan yang menunjang ataupun foto-foto yang bersumber dari instansi terkait.⁴⁶ Dokumentasi ini berupa data-data historis yang dimiliki oleh Badan Narkoba Nasional Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Validitas Data

Setelah dilakukan penelitian mendalam, selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data, validitas data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data, untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

Menurut Maleong, Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding. Yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif.

⁴⁵ Wihardi Kuswaya, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 22.

⁴⁶ Rosadi Ruslan, *PR dan Komunikasi Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), 26.

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 330-331.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, teknik triangulasi yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* dengan cara membandingkan satu dengan yang lainnya.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan yaitu sebagai berikut:

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat diperoleh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode ialah mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah teknik analisis deskriptif kualitatif. analisis data dengan menggunakan kalimat-kalimat. dan selanjutnya analisa data disesuaikan dengan teori-teori yang mendukung rumusan masalah. Setelah data terkumpul baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data tersebut diklarifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu. setelah diklarifikasikan penulis melakukan pemaknaan terhadap data untuk memperoleh kesimpulan.⁴⁸

Dengan adanya metode deskriptif pendekatan kualitatif, maka teknik analisa data dapat dilakukan melalui 3 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, ialah proses pemilihan pusat perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data mentah atau data kasaryang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti

⁴⁸Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara terus-menerus saat melakukan riset untuk menghasilkan data sebanyak-banyaknya.

2. Penyajian data, ialah penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk sistematis. Sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan, dengan pengambilan data ini, peneliti telah siap dengan data di sederhanakan dan menghasilkan informasi yang sistematis.
3. Kesimpulan, ialah merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁹

⁴⁹ Onong Uchjana dan Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Sejarah Singkat BNNK Kuansing⁵⁰

Sebagaimana kita ketahui bersama, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba saat ini menunjukkan peningkatan, sehingga menjadi ancaman yang serius terhadap berbagai aspek kehidupan dan kelangsungan hidup bangsa. Secara faktual hampir dapat dipastikan tidak ada satu wilayah pun di negeri ini yang bebas dari ancaman narkoba termasuk wilayah Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk itu sesuai dengan amanat undang-undang nomor 35 tahun 2019 tentang Narkotika dan berdasarkan surat dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor B/2225/M.PAN-RB/7/2013 tanggal 4 Juli 2013 dibentuklah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi yang saat itu di Pimpin oleh Bapak Wim Jefrizal, S.H. yang dilantik langsung oleh Kepala BNN RI Komjen Anang Iskandar.

Awal tahun 2014, jumlah pegawai BNNK saat itu berjumlah 8 (delapan) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang PNS dan 5 (lima) orang tenaga kerja kontrak (TKK). Mulai bulan Mei 2014 pegawai BNNK bertambah seiring dengan penerimaan PNS yang dilakukan oleh BNN RI dimana BNNK Kabupaten Kuantan Singingi mendapatkan alokasi PNS berjumlah 8 (delapan) orang PNS. Dengan demikian jumlah pegawai BNNK Kabupaten Kuantan Singibgi secara keseluruhan pada tahun pertama berdiri berjumlah 16 (enam belas) orang yang terdiri dari 11 (sebelas) PNS dan 5 (lima) TKK.

Kemudian pada tahun 2015, BNNK Kuantan Singingi kembali mendapatkan alokasi penambahan 2 (dua) orang PNS. Tahun 2018 berjumlah 1 (satu) orang PNS dan tahun 2020 1 (satu) orang PNS. Sehingga, total pegawai BNNK Kuantan Singingi saat ini berjumlah 25 (dua puluh lima) orang pegawai yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang ASN, 2 (orang) Polri, dan 13 (tiga belas) orang TKK.

⁵⁰ Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, dalam <https://kuansingkab.bnn.go.id/>. (diakses 30 Agustus 2021 pukul 20.30).

4.2. Visi dan Misi BNNK Kuansing⁵¹

1. Visi BNNK Kuansing

Menjadi Lembaga Non Kementerian yang profesional dan mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif lainnya di Indonesia.

2. Misi BNNK Kuansing

- 1) Menyusun kebijakan nasional P4GN.
- 2) Melaksanakan operasional P4GN sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- 3) Mengkoordinasikan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya (narkoba).
- 4) Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN.
- 5) Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN dan diserahkan kepada Presiden.

4.3. Tugas Pokok dan Fungsi BNNK Kuansing⁵²

Tugas Pokok BNN

Kedudukan :

Badan Narkotika Nasional yang selanjutnya dalam peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional disebut BNN adalah lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. BNN dipimpin oleh Kepala.

⁵¹ Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, dalam <https://kuansingkab.bnn.go.id>. (diakses 30 Agustus 2021 pukul 21.40).

⁵² Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, dalam <https://kuansingkab.bnn.go.id/>. (diakses 30 Agustus 2021 pukul 22.39).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas :

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.
2. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.
3. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.
4. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu narkotika. Baik yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun masyarakat.
 5. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.
 6. Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan psikotropika narkotika.
 7. Melalui kerja sama bilateral dan multiteral, baik regional ataupun internasional. Guna mencegah dan memberantas peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.
 8. Mengembangkan laboratorium narkotika dan prekursor narkotika.
 9. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.
 10. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

Selain tugas diatas, BNN juga bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

Fungsi :

- a. Penyusunan dan perumusan kebijakan nasional dibidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya di singkat dengan P4GN
- b. Penyusunan, perumusan dan penetapan norma, standar, kriteria dan prosedur P4GN
 - c. Penyusunan perencanaan, program dan anggaran BNN
 - d. Penyusunan dan perumusan kebijakan teknis pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerjasama dibidang P4GN
 - e. Pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakan teknis P4GN dibidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerjasama
 - f. Pelaksanaan pembinaan teknis dibidang P4GN kepada instansi vertikal di lingkungan BNN
 - g. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam rangka penyusunan dan perumusan serta pelaksanaan kebijakan nasional dibidang P4GN
 - h. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi dilingkungan BNN
 - i. Pelaksanaan fasilitas dan pengkoordinasian wadah peran serta masyarakat
 - j. Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika
 - k. Pelaksanaan pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi dibidang narkotika, psikotropika dan prekursor, serta bahan adiktif lainnya. Kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol
 - l. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait ataupun komponen masyarakat dalam pelaksanaan rehabilitasi dan penyatuan kembali kedalam masyarakat, serta perawatan lanjutan bagi penyalahgunaan dan pecandu narkotika dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol ditingkat pusat dan daerah
 - m. Pengoordinasian peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis



dan rehabilitasi sosial pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya. Kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang di selenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat.

- n. Peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi penyalahgunaan dan pecandu narkoba dan psikotropika, serta bahan adiktif lainnya. Kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol berbasis komunitas terapeutik atau metode lain yang telah teruji keberhasilannya
- o. Pelaksanaan penyusunan, pengkajian dan perumusan peraturan undang-undang serta pemberian bantuan hukum dibidang P4GN
- p. Pelaksanaan kerjasama nasional, regional dan internasional dibidang P4GN
- q. Pelaksanaan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan P4GN dilingkungan BNN
- r. Pelaksanaan koordinasi pengawasan fungsional instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dibidang P4GN
- s. Pelaksanaan penegakan disiplin, kode etik pegawai BNN dan kode etik profesi penyidik BNN
- t. Pelaksanaan pendataan dan informasi nasional penelitian dan pengembangan serta pendidikan dan pelatihan dibidang P4GN
- u. Pelaksanaan pengujian narkoba, psikotropika dan prekursor, serta bahan adiktif lainnya. Kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol
- v. Pengembangan laboratorium uji narkoba, psikotropika dan prekursor, serta bahan adiktif lainnya. Kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol
- w. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional dibidang P4GN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4. Tugas Pokok Sub Koordinator P2M dan Tugas-tugas Satuan Kerja P2M⁵³

Tugas pokok sub koordinator P2M dan tugas-tugas satuan kerja P2M menurut PERBADAN NOMOR 5 TAHUN 2020 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL.

Pasal 42

- 1) Deputi Bidang Pencegahan adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BNN di bidang pencegahan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNN.
- 2) Deputi Bidang Pencegahan di pimpin oleh Deputi.

Pasal 43

Deputi bidang pencegahan mempunyai tugas melaksanakan P4GN di bidang pencegahan.

Pasal 44

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud dalam pasal 43, deputi bidang pencegahan menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakan teknis P4GN di bidang pencegahan
- b) Penyusunan dan perumusan norma, standar, kriteria, dan prosedur P4GN di bidang pencegahan
- c) Pelaksanaan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam pelaksanaan P4GN di bidang pencegahan
- d) Pembinaan teknis P4GN di bidang pencegahan kepada instansi vertikal di lingkungan BNN
- e) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN di bidang pencegahan.

Pasal 45

Deputi bidang pencegahan terdiri atas:

- a. Direktorat informasi dan edukasi
- b. Direktorat advokasi.

⁵³ “Dokumen BNNK Kuansing.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pasal 46

- 1) Direktorat informasi dan edukasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan informasi dan edukasi P4GN di bidang pencegahan
- 2) Direktorat informasi dan edukasi di pimpin oleh direktur

Pasal 47

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud dalam pasal 46, direktorat informasi dan edukasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan pengelolaan informasi dan edukasi P4GN di bidang pencegahan melalui media elektronik
- b. Pelaksanaan pengelolaan informasi dan edukasi P4GN di bidang pencegahan melalui media non elektronik.

Pasal 48

Susunan organisasi direktorat informasi dan edukasi terdiri atas kelompok jabatan fungsional.

Pasal 49

- 1) Direktorat advokasi mempunyai tugas melaksanakan advokasi P4GN di bidang pencegahan
- 2) Direktorat advokasi di pimpin oleh direktur.

Pasal 50

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud dalam pasal 49, direktorat advokasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan advokasi P4GN di bidang pencegahan melalui ketenagakerjaan
- b. Pelaksanaan advokasi P4GN di bidang pencegahan melalui masyarakat dan pendidikan.

Pasal 51

Susunan organisasi direktorat advokasi terdiri atas kelompok jabatan fungsional.

Pasal 52

- 1) Deputi bidang pemberdayaan masyarakat adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BNN di bidang pemberdayaan masyarakat berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNN.
- 2) Deputi bidang pemberdayaan masyarakat di pimpin oleh deputi.

Pasal 53

Deputi bidang pemberdayaan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan P4GN di bidang pemberdayaan masyarakat.

Pasal 54

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud dalam pasal 53, deputi bidang pemberdayaan masyarakat menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakan teknis P4GN dibidang pemberdayaan masyarakat
- b. Penyusunan dan perumusan norma, standar, kriteria, dan prosedur P4GN dibidang pemberdayaan masyarakat
- c. Pelaksanaan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dibidang pemberdayaan masyarakat
- d. Pelaksanaan fasilitas dan pengoordinasian wadah peran serta masyarakat
- e. Pelaksanaan pemantauan, pengarahan dan peningkatan kegiatan masyarakat dibidang P4GN
- f. Pembinaan teknis P4GN dibidang pemberdayaan masyarakat kepada instansi vertikal di lingkungan BNN
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN dibidang pemberdayaan masyarakat.

Pasal 55

Deputi bidang pemberdayaan masyarakat terdiri atas:

- a. Direktorat peran serta masyarakat
- b. Direktorat pemberdayaan alternatif.

Pasal 56

- 1) Direktorat peran serta masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam rangka P4GN melalui peran serta masyarakat
- 2) Direktorat peran serta masyarakat di pimpin oleh direktur.

Pasal 57

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud dalam pasal 56, direktorat peran serta masyarakat menyelenggarakan fungsi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pelaksanaan peran serta lingkungan pendidikan
- b. Pelaksanaan peran serta lingkungan kerja dan masyarakat
- c. Pembinaan teknis kegiatan pendidikan dan pelatihan

Pasal 58

Susunan organisasi direktorat peran serta masyarakat terdiri atas kelompok jabatan fungsional.

Pasal 59

- 1) Direktorat pemberdayaan alternatif mempunyai tugas melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam rangka P4GN melalui pemberdayaan alternative
- 2) Direktorat pemberdayaan alternatif di pimpin oleh direktur.

Pasal 60

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud dalam pasal 59, direktorat pemberdayaan alternatif menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan pemberdayaan alternatif m asyarakat perkotaan
- b. Pelaksanaan pemberdayaan alternatif masyarakat perdesaan.

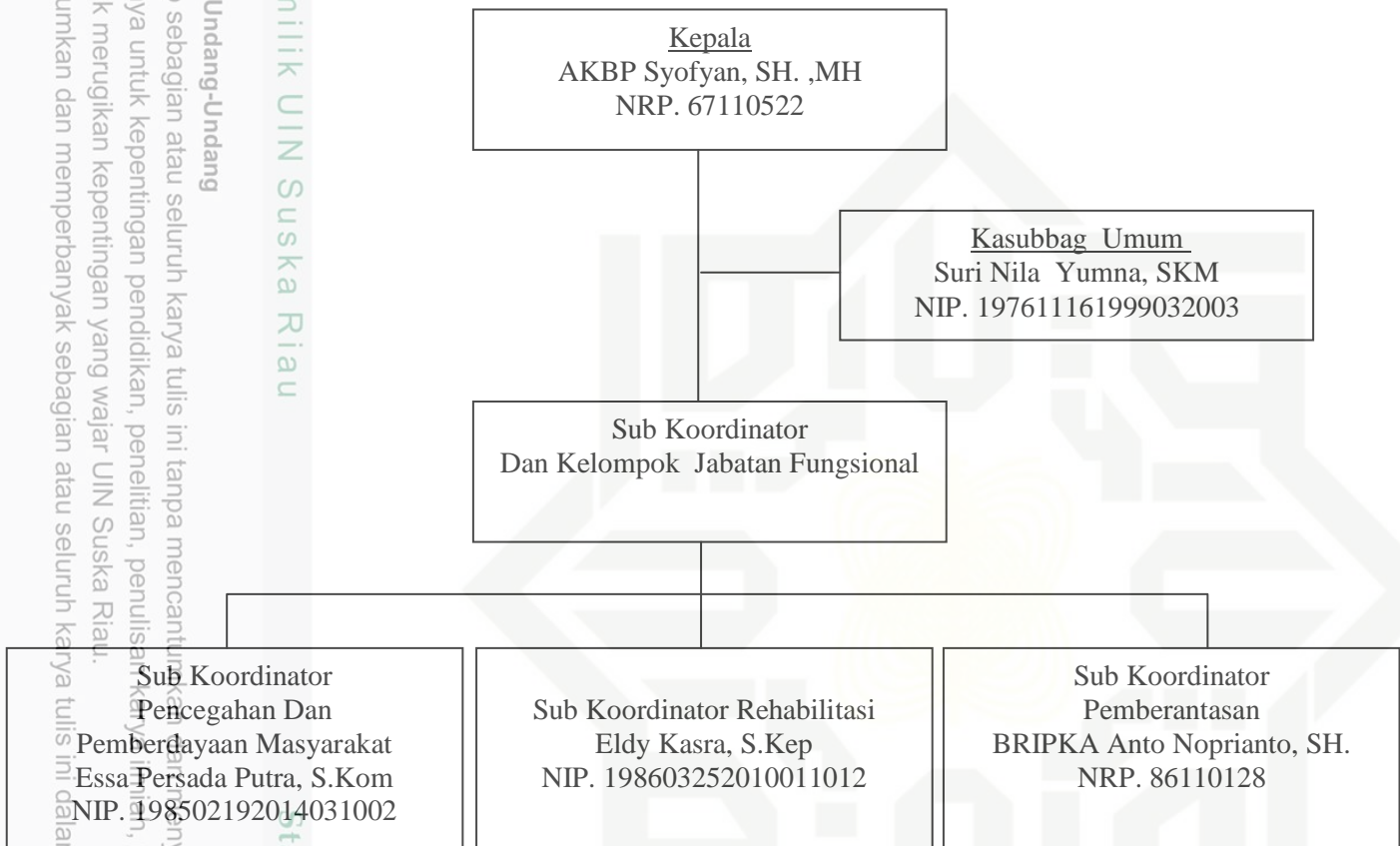
Pasal 61

Susunan organisasi direktorat pemberdayaan alternatif terdiri atas kelompok jabatan fungsional.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5. Struktur Organisasi BNNK Kuansing ⁵⁴

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



4.6. Logo BNN⁵⁵

Sesuai dengan keputusan ketua BNN Nomor: Skep/37/IX/2006/BNN tentang Logo dan PIN di lingkungan BNN. Maka dapat di jelaskan mengenai makna, bentuk dan warna dari Logo BNN sebagai berikut :

1) Makna Bentuk

- a. Lingkaran berwarna emas menjelaskan satu kesatuan yang tidak memberikan celah bagi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

⁵⁴ Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, dalam <https://kuansingkab.bnn.go.id/>. (diakses 1 September 2021 pukul 11.03).

⁵⁵ Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, dalam <https://kuansingkab.bnn.go.id/>. (diakses 1 September 2021 pukul 12.00).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bintang merupakan simbolisasi cita-cita luhur BNN untuk mewujudkan masyarakat Indonesia bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
 - c. Tulisan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia memberikan pemahaman bahwa BNN merupakan sebuah institusi pemerintah yang memiliki tugas khusus dalam menanggulangi permasalahan narkoba.
 - d. Garuda melambangkan komitmen BNN terhadap tekad Pemerintah Republik Indonesia dalam upaya menanggulangi permasalahan narkoba.
 - e. Huruf BNN menunjukkan terminologi Badan Narkotika Nasional.
- 2) Makna Warna
- a. Warna Hitam memiliki arti keseriusan dan ketegasan
 - b. Warna Kuning Gading memiliki kreativitas dan inovatif makna kecerdasan, antusiasme.
 - c. Warna Biru Tua dan Biru Muda artinya lambang universalisme
 - d. Warna Putih artinya keluhuran cita-cita.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai makna, bentuk dan warna dari logo BNN seperti yang terdapat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2
Logo BNN

Sumber: Buku Profil Badan Narkotika Nasional Tahun 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi. Maka, dapat di peroleh kesimpulan bahwa dalam melakukan diseminasi bahaya narkoba kepada masyarakat, Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNK Kuansing menerapkan 4 (empat) indikator dari Model Perencanaan Komunikasi, diantaranya ialah:

1. Penemuan Fakta (*fact finding*)

Kegiatan penemuan fakta yang dilakukan oleh Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNK Kuansing adalah dengan mencari atau mengumpulkan data-data pengguna narkoba. Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) dalam mencari data yang valid, dapatnya dari pengungkapan kasus Polres Kuansing dan data rehab di seksi rehabilitasi. Kegiatan penemuan fakta ini berkaitan juga dengan tahapan selanjutnya seperti perencanaan, komunikasi, dan evaluasi.

2. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNK Kuansing adalah dengan membuat perencanaan program kegiatan yang akan dilakukan untuk melakukan kegiatan diseminasi kepada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Perencanaan tersebut dilakukan guna untuk mengetahui siapa target atau sasaran yang akan dituju. Maksudnya disini adalah jika sasarannya pelajar, maka materi yang akan disampaikan adalah materi pelajar, dan jika sasarannya masyarakat umum maka, materi yang akan disampaikan adalah materi masyarakat umum. Jadi kegiatan yang dilakukan menyesuaikan targetnya.

3. Komunikasi (*Communication*)

Dalam melakukan komunikasi kepada masyarakat Kabupaten Kuantan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Singingi perlu dilakukannya komunikasi yang baik dan benar, sehingga komunikasi yang disampaikan tepat sasaran dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Komunikasi yang dilakukan kepada masyarakat bertujuan untuk memastikan kegiatan diseminasi bahaya narkoba dapat sampai kepada masyarakat dengan baik dan juga masyarakat dapat memahami apa yang disampaikan oleh BNNK Kuansing. Secara garis besar ada 3 (tiga) yang disampaikan oleh BNNK Kuansing yaitu: Berani Tolak, Berani Rehab, dan Berani Lapor.

4. Evaluasi (*Evaluation*)

Dalam mendukung keberhasilan diseminasi bahaya narkoba yang dilakukan oleh Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNK Kuansing, maka BNNK Kuansing perlu untuk melakukan evaluasi yang berguna untuk melakukan perbaikan untuk kedepannya.

6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti ingin memberi saran kepada BNNK Kuansing untuk kedepannya:

1. Dari observasi yang peneliti lakukan saat melakukan penelitian di BNNK Kuansing, peneliti melihat kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia). Oleh sebab itu, BNNK Kuansing diharapkan dapat meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) dengan cara menambah karyawan baru, dan melatih kreativitas di setiap bidang-bidang yang ada di BNNK Kuansing. Selain pada SDM (Sumber Daya Manusia), BNNK Kuansing juga dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi penyuluhan agar dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba.
2. Diharapkan agar masyarakat mau mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh BNNK Kuansing dan mengikuti arahan-arahan yang telah diberikan oleh BNNK Kuansing, agar masyarakat dapat terhindar

dari penyalahgunaan narkoba dan masyarakat sadar untuk menjauhi narkoba.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- BNN. *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Buku Besar BNP Riau, 2004.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Efenddy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Fatma, Marfuah. *Dasar-dasar Public Relations*. Yogyakarta: Teras, 2009. Jefkin, Frank. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Hidayat, Syarif Amir. *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*. Solo: Pustaka Iltizam, 2015.
- Kuswaya, Wihardit. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2006.
- Kriyantono, Rachmat. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- Nababan, Triasiholan Frenia. *Modul Perkuliahan Manajemen Public Relations*. Universitas Mercu Buana, 2016.
- Pongtiku, Arry, dan Robby. *Metode Penelitian: Kualitatif*. Bogor: In Media, 2019.
- Rachmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Strategi Komunikasi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruslan, Rosadi. *PR dan Komunikasi Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006.

Ruslan, Rosadi. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2002.

Sayuti Wahdi, Rozak Abdul. *Remaja dan Bahaya Narkoba*. Jakarta: Prenada, 2006.

Sharpe, Melvin, Sam Black. *Ilmu Hubungan Masyarakat Praktis*. Jakarta, 1988. Syariffudin. *Public Relations*. Yogyakarta: ANDI, 2006.

Soemirat, Soleh. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Cv. Alfa Beta, 2010.

Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008.

Jurnal :

Anisah, Nur, Fadhli, Tria Azalia. *Strategi Komunikasi Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Aceh Dalam Menyosialisasikan Anti Narkoba Melalui Media Massa Di Kota Banda Aceh*. Fakultas Ilmu Komunikasi, 2018.

Dewi Mutia, Hadiwijaya Masri. *Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)*. Fakultas Ilmu Komunikasi, 2016.

Fitriani, Yuni. *Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat*. Fakultas Manajemen Infomatika, 2017.

Hidayat, Moh Taufik, Agustina, dkk. *Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Cirebon*. Fakultas Ilmu Administrasi Negara, 2020.

Olivia, Christa Hana. *Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mengurangi Jumlah Pengguna Narkoba Di Kota Samarinda*. Fakultas Ilmu Komunikasi, 2013.

Rodiah Saleha, Budiono Agung, dkk. *Model Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bandung Barat*, Fakultas

Ilmu Komunikasi, 2018.

Sari, Devy Mulia. *Gambaran Program Diseminasi Informasi P4GN Oleh BNN Kota Surabaya*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, 2017.

Telaumbanua, Teoli Bewamati. *Peran Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Kota Gunungsitoli*. Fakultas Hukum, 2018.

Triyandra, Citra Annisa. *Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Smart City*. Fakultas Ilmu Komunikasi, 2017.

Triwibowo, Muhammad Hidayanto. *Strategi Badan Narkotika Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kota Samarinda*. Fakultas Ilmu Pemerintahan, 2020.

Skripsi :

Azuhar, M.Saidi. *Strategi Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru Dalam Memberikan Pemahaman Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.

Alfiati, Nadra. *Analisis Implementasi Manajemen Kampanye Dalam Kampanye Anti Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNP Riau) Divisi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Seksi Pencegahan Tahun 2017*. Fakultas Ilmu Komunikasi . Universitas Islam Indonesia, 2018.

Website :

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, dalam <https://kuansingkab.bnn.go.id/>.(diakses 25 Maret 2021 pukul 21.03).

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, dalam <https://kuansingkab.bnn.go.id/>. (diakses 16 Juli 2021 pukul 14.11).

BNN Republik Indonesia, Badan Narkotika Republik Indonesia, dalam <http://www.bnn.go.id/>.(diakses 14 Maret 2020 pukul 20.39).

BNN Republik Indonesia. *Press Release Akhir Tahun Oleh Kepala BNN “Jadikan Narkoba Musuh Kita Bersama”*. Jakarta, 20 Desember 2019 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumen :

Amrul Fikri Hamid (Staff P2M). Hasil Wawancara, 2021.

Dokumen BNNK Kuansing,”2020.

Dokumentasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat,”2021.

Doni Saputra (Tokoh Masyarakat). Hasil Wawancara, 2021.

Essa Persada Putra (Sub Koordinator P2M). Hasil Wawancara, 2021.

Irfan Maulana (Admin Medsos). Hasil Wawancara, 2021.

Riska (Tokoh Masyarakat). Hasil Wawancara, 2021.

Winarsih (Tokoh Masyarakat). Hasil Wawancara, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1: Wawancara Bersama Bapak Essa Persada Putra S.Kom Selaku Sub Koordinator Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNK Kuansing.



Gambar 2: Wawancara Bersama Bapak Amrul Fikri Hamid SKM Selaku Staff Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNK Kuansing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3: Wawancara Bersama Bapak Irfan Maulana A,Md.Kom Selaku Admin Medsos BNNK Kuansing.



Gambar 4: Wawancara Bersama Bapak Doni Saputra S.E Selaku Tokoh Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5: Wawancara Bersama Ibu Riska S.Pd Selaku Tokoh Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.



Gambar 6: Wawancara Bersama Ibu Winarsih Selaku Tokoh Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

Lampiran 2

DAFTAR WAWANCARA

A. Penemuan Fakta (*fact finding*)

- 1) Apakah kasus penggunaan narkoba di daerah kuansing tergolong tinggi ? pada tahun 2020 terdapat berapa kasus ? dengan fakta terdapatnya kasus narkoba apakah langkah yang diambil oleh BNN ?
- 2) Mengapa penemuan fakta itu penting ?
- 3) Bagaimana kah cara masyarakat kuansing menerima informasi ?
- 4) Bagaimana BNN menemukan saran atau tanggapan dari masyarakat terhadap sosialisasi bahaya narkoba ?
- 5) Sebelum melakukan penyuluhan dan melakukan penyebaran informasi bahaya narkoba melalui iklan layanan seperti: media cetak, media luar ruang dan media sosial. Mengapa akhirnya BNN menggunakan itu sebagai metode penyampaian informasi ? Kenapa harus penyuluhan ? kenapa harus menyebarkan informasi melalui media cetak, media luar ruang dan media sosial ?
- 6) Apakah dengan fakta tersebut cocok dilakukan penyebaran informasi melalui penyuluhan serta media online ?

B. Perencanaan (*planning*)

- 1) Bagaimana P2M mendapatkan data pengguna narkoba ?
- 2) Bagaimana melakukan perencanaan untuk sosialisasi bahaya narkoba ?
- 3) Bagian apa yang melakukan perencanaan ?
- 4) Berapa dana anggaran yang di persiapkan dalam perencanaan penyuluhan bahaya narkoba ?
- 5) Apa yang harus disusun dalam melakukan perencanaan komunikasi ?
- 6) Apa persiapan BNN untuk melakukan penyuluhan ?
- 7) Apa persiapan BNN untuk melakukan penyebaran informasi lewat media sosial ?
- 8) Kontennya seperti apa yang direncanakan yang cocok dengan khalayak ?
- 9) Apa persiapan BNN untuk melakukan penyebaran informasi lewat media cetak ?
- 10) Kontennya seperti apa yang direncanakan yang cocok dengan khalayak ?
- 11) Apa persiapan BNN untuk melakukan penyebaran informasi lewat media luar ruang ?
- 12) Kontennya seperti apa yang direncanakan yang cocok dengan khalayak ?
- 13) Informasi seperti apa yang sekiranya sesuai untuk masyarakat ?
- 14) Berapa lama dilakukannya perencanaan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 15) Perencanaan yang dibuat itu untuk jangka panjang atau pendek ?
- 16) Siapa saja yang terlibat dalam melakukan sosialisasi bahaya narkoba ?
- 17) Sejauh ini pasti sudah dilakukan perencanaan komunikasi pada tahapan sebelumnya, bagaimana feedback atau umpan balik dari dilakukannya komunikasi tersebut ? apakah feedback/umpan balik ini bisa menjadi pertimbangan untuk melakukan perencanaan kedepannya ?

C. Komunikasi (*communication*)

- 1) Apa saja kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh BNN dalam penyebarluasan informasi mengenai bahaya narkoba ?
- 2) Siapa yang menjadi sasaran dalam komunikasi tersebut ?
- 3) Kapan dilakukannya sosialisasi bahaya narkoba ?
- 4) Mengapa dilakukannya sosialisasi bahaya narkoba tersebut ?
- 5) Dimana saja BNN melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba ?
- 6) Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh BNN untuk mensosialisasikan gerakan anti narkoba ?
- 7) Media apa saja yang digunakan ?
- 8) Bagaimana cara BNN mengelola media tersebut ?
- 9) Apa efek yang ingin dituju ?
- 10) Apa saja kendala atau hambatan yang terjadi selama masa komunikasi dalam mensosialisasikan gerakan anti narkoba ?

D. Evaluasi (*evaluation*)

- 1) Apa saja hasil evaluasi setelah melakukan sosialisasi bahaya narkoba ?
- 2) Siapa saja yang terlibat dalam rapat evaluasi ?
- 3) Kapan evaluasi dilakukan ?
- 4) Mengapa melakukan evaluasi ?
- 5) Di mana BNN melakukan evaluasi ?
- 6) Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh BNN dalam pelaksanaan sosialisasi bahaya narkoba ?
- 7) Bagaimana hasil yang dicapai saat ini ?meningkat atau menurun ?

Daftar wawancara dengan tokoh masyarakat

- 1) Apakah benar BNN melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba kepada masyarakat ?
- 2) Apakah benar BNN menggunakan media dalam penyebarluasan informasi bahaya narkoba ?
- 3) Apakah dengan melakukan sosialisasi melalui sosial media masyarakat tertarik untuk membacanya lebih lanjut ?
- 4) Kapankah bapak/ibu mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh BNN ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Apa saja bahaya yang disampaikan oleh BNN dan apa isi pesan yang disampaikan pada saat penyuluhan ?
- 6) Menurut bapak/ibu, apakah yang dilakukan oleh BNN ini dapat diterima di masyarakat dengan baik ?
- 7) Apakah benar masyarakat menjadi partisipan dalam sosialisasi yang dilakukan oleh BNN ?
- 8) Apakah benar sosialisasi bahaya narkoba yang dilakukan oleh BNN memberikan efek kepada masyarakat ? Apa efek yang dirasakan setelah dilakukannya sosialisasi ?
- 9) Setelah mengetahui bahaya narkoba dari penyuluhan itu apa yang masyarakat kemudian rasakan ? apa imbasnya ? apa yang akan masyarakat lakukan setelah ini, apakah akan menjauhi narkoba atau menyebarkan tentang dampak bahaya narkoba ?
- 10) Tujuan dari penyuluhan ini, Apakah hal tersebut dapat diterapkan pada lingkungan masyarakat ?
- 11) Apa saja manfaat dari sosialisasi bahaya narkoba ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Masbaru Tempan – Pekanbaru 28283 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562062 Web: <https://isd.uin-suska.ac.id/> email: isd@uin-suska.ac.id

Nomor : B-10862/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2021 Pekanbaru, 15 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala
BNNK Kabupaten Kuansing
Provinsi Riau
Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: RISTA
NIM	: 11743200900
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peran P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Informasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42917
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7453/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2021 Tanggal 2 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

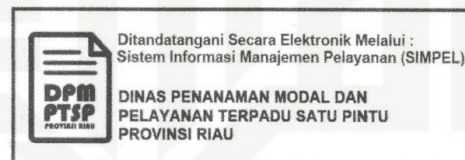
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RISTA |
| 2. NIM / KTP | : | 11743200900 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN P2M (PENCEGAHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT) SEBAGAI PELAKSANA FUNGSI HUMAS DALAM DISEMINASI INFORMASI BAHAYA NARKOBA DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN KUANTAN SINGINGI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Agustus 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Jln. Proklamasi No. 06 Sinambek - Sungai Jering – Teluk Kuantan - Riau
Telp. 0760.2523814 – HPWA : 08117699330 Website : kuansingkab.bnn.go.id
Email : bnnkab_kuantsingingi@bnn.go.id dan bnnkuansing@gmail.com

BNNK KUANSING

SURAT KETERANGAN

Nomor : B/3955/IX/KA/HM.04.03/2021/BNNK

Yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RISTA
No. NIM / KTP : 11743200900
Program Studi : Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan komunikasi
UIN Suska Riau
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru
Judul Penelitian : Peran P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) sebagai Pelaksana Fungsi Humas dalam Diseminasi Informasi Bahaya Narkoba di Kabupaten Kuantan Singingi.

Sesuai dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 508/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/42917 tanggal 5 Agustus 2021, maka dengan ini kami menyatakan :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk **MENERIMA** yang bersangkutan melakukan kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi di kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Hal-hal yang menjadi catatan bagi yang bersangkutan adalah bahwa semua data yang dikumpulkan selama masa Riset / Pra-Riset dimaksudkan semata-mata untuk kepentingan Akademik dan melaporkan hasilnya kepada Kepala BNNK Kuantan Singingi.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada tanggal : 06 September 2021

Plh. Kepala BNNK Kuantan Singingi

Suri Nila Yumna, SKM

NIP. 19761116 199903 2 003

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI PENULIS

RISTA lahir di Kuantan Singingi, Provinsi Riau pada tanggal 19 September 1999. Penulis anak ketiga dari 4 bersaudara. Lahir dari pasangan Sularsono dan Dinem. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 013 Petai Baru dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum (MTs Bahrul Ulum) dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Singingi dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis kemudian melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Dalam masa perkuliahan penulis mengikuti kegiatan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Kuning, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

Penulis menyelesaikan penelitian dengan judul “Perencanaan Komunikasi Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Diseminasi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Kuantan Singingi”. Pada hari Rabu 13 April 2022 penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) melalui sidang Munaqasah dengan prediket Sangat Memuaskan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.